

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan aspek yang sangat penting dalam upaya pembangunan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Salah satu fase penting dalam periode tersebut adalah 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yang mencakup masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Periode ini sangat menentukan tumbuh kembang anak secara optimal, baik dari aspek fisik, pemahaman, maupun emosional. Oleh karena itu, pemantauan dan pencatatan kondisi kesehatan ibu hamil dan balita secara berkala, akurat, serta berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Akan tetapi, pada kenyataannya proses pemantauan kesehatan ibu dan anak di masyarakat, khususnya di Desa Mentor, Kabupaten Probolinggo, masih dilakukan secara manual. Sebagian besar masih mengandalkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) atau yang lebih dikenal sebagai "buku pink" untuk mencatat hasil pemeriksaan kehamilan maupun tumbuh kembang anak. Penggunaan buku ini memiliki sejumlah risiko, seperti kemungkinan hilang, rusak, atau tidak terbawa saat melakukan kunjungan pemeriksaan. Selain itu, para Ibu juga sering lupa terhadap jadwal pemeriksaan kehamilan maupun kegiatan posyandu, meskipun informasi telah diumumkan oleh kader atau petugas kesehatan. Hal ini dapat berdampak pada keterlambatan pelayanan kesehatan dan terganggunya pemantauan tumbuh kembang anak secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia tahun 2022 oleh Kemenkes RI, angka *stunting* nasional mencapai 21,6%, yang berarti sekitar 1 dari 5 balita mengalami gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi kronis. Penyebab utama *stunting* adalah kurangnya asupan gizi seimbang pada masa kehamilan dan awal kehidupan anak, terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan, serta lemahnya sistem pemantauan tumbuh kembang anak.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi, maka dibutuhkan solusi digital yang mampu meningkatkan efektivitas pencatatan serta pemantauan kesehatan ibu hamil dan balita. Salah satu solusi tersebut adalah pengembangan aplikasi *mobile*

yang dapat digunakan untuk mencatat data kesehatan, mengingatkan jadwal pemeriksaan dan kegiatan posyandu, memantau perkembangan kehamilan dan tumbuh kembang balita, serta memberikan informasi edukatif seputar kehamilan, gizi, dan perawatan anak secara berkelanjutan (Ardianto Pambudi, et al., 2020). Selain itu, studi oleh (Lestari, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *mobile* oleh ibu hamil dapat meningkatkan kepatuhan terhadap kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dan pengetahuan ibu mengenai gizi kehamilan.

Aplikasi monitoring kesehatan ini diharapkan menjadi sarana pendukung dalam pencatatan serta pemantauan kesehatan ibu hamil dan balita secara lebih efisien, akurat, dan berkelanjutan. Melalui fitur-fitur seperti pencatatan digital, pengingat jadwal pemeriksaan, serta penyediaan informasi edukatif dasar terkait kehamilan dan tumbuh kembang anak, aplikasi ini diharapkan mampu membantu pengguna dalam menjaga kesehatan secara mandiri. Aplikasi ini tidak ditujukan untuk mendiagnosis kondisi medis secara langsung, namun sistem monitoring yang efektif dapat memberikan kontribusi tidak langsung terhadap pencegahan masalah kesehatan seperti *stunting* dan kekurangan gizi melalui peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas penerapan teknologi digital dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak. Studi oleh (Misnaniarti et al., 2023), penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi pada ibu hamil di Kabupaten Ogan Ilir terbukti membantu pemantauan kondisi kehamilan secara mandiri serta meningkatkan pengetahuan gizi, sebagai upaya pencegahan *stunting*. Selain itu, studi implementasi e Posyandu Kesehatan (ePoK) di Kota Tanjungpinang menunjukkan bahwa aplikasi berbasis Android terbukti mengurangi risiko kehilangan data, meningkatkan akurasi pencatatan, dan mendukung monitoring kesehatan balita secara lebih cepat dan praktis. Dengan demikian, meskipun aplikasi ini tidak dirancang untuk mendiagnosis *stunting* secara langsung, namun fitur-fitur yang disediakan mampu memberikan dukungan penting dalam pencegahan *stunting* melalui pencatatan, pemantauan, dan peningkatan kesadaran gizi sejak masa kehamilan hingga anak usia dini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun aplikasi *mobile* untuk memantau kesehatan ibu hamil dan balita secara digital serta memudahkan pencatatan data kesehatannya?

1.3 Batasan Masalah

1. Aplikasi hanya dikembangkan untuk platform *mobile* Android.
2. Fitur yang dibahas meliputi pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan balita, notifikasi jadwal pemeriksaan, dan penyediaan edukasi gizi kesehatan.
3. Pengguna aplikasi dibatasi pada empat peran utama yaitu admin, ibu, kader, dan bidan. Ibu mencakup pengguna selama masa kehamilan hingga setelah melahirkan.
4. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam aspek medis seperti diagnosa penyakit, melainkan fokus pada pencatatan dan pemantauan data.
5. Studi kasus dilakukan di Desa Mentor, Kabupaten Probolinggo, sebagai lokasi uji coba aplikasi.

1.4 Tujuan

Merancang dan membangun aplikasi *mobile* untuk memantau kesehatan ibu hamil dan balita, memudahkan pencatatan data kesehatan secara digital, serta menyediakan akses informasi dan edukasi dasar mengenai kehamilan dan tumbuh kembang anak sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pencegahan *stunting* dan kekurangan gizi.

1.5 Manfaat

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi ibu hamil, orang tua balita, kader, dan bidan dalam melakukan pemantauan kesehatan. Dengan tersedianya pencatatan digital, pengingat jadwal pemeriksaan, dan konten edukasi, aplikasi ini berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung pencegahan *s* dan kekurangan gizi secara tidak langsung. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah tenaga kesehatan dalam melakukan tindak lanjut lebih awal terhadap kasus yang berisiko.